

ABSTRAK

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, terutama kemajuan dalam teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi tidak lepas dari penggunaan komputer. Komputer mampu melakukan proses secara cepat dengan kesalahan yang minimum. Komputer dapat melakukan pengolahan data dengan lebih efisien daripada pengolahan data yang dilakukan secara manual. Dengan penggunaan komputer, data dapat diolah dengan cepat sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Kelengkapan dan kebenaran informasi dibutuhkan badan usaha dalam pengambilan putusan. Hal ini menyebabkan informasi menjadi bagian yang penting karena merupakan salah satu kunci sukses badan usaha.

PT. "X" adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang distribusi air mineral. Sebagian besar aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha telah menggunakan komputerisasi, termasuk juga dalam aktivitas penjualannya. Penggunaan komputer dalam badan usaha dapat membuat badan usaha menjadi lebih efektif dan efisien.

Penggunaan komputerisasi menyebabkan audit yang dilakukan berbeda dengan audit dalam sistem manual. Karena dalam suatu lingkungan yang dikomputerisasi tidak terdapat dokumen masukan dan jejak audit yang dapat dibaca dengan mata seperti yang terdapat dalam sistem manual. Dalam *Electronic Data Processing (EDP) Auditing*, dokumen masukan dan jejak audit umumnya disimpan dalam media komputer dan hanya dapat dibaca dengan *input/output unit*. *EDP Auditing* yang dilakukan dalam lingkup pengolahan data elektronik menggunakan teknik audit berbantuan komputer yaitu teknik-teknik yang mempergunakan komputer sebagai alat untuk melaksanakan audit, yang meliputi *review* atas *input control*, *process control*, dan *output control*. Penerapan *EDP Auditing* terhadap pengendalian internal siklus penjualan badan usaha dapat mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal siklus penjualan dan pengawasan tahapan perkembangan komputerisasi badan usaha agar dapat dipastikan bahwa sumber-sumber komputer telah digunakan sewajarnya untuk pencapaian tujuan badan usaha.